



## Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Pada *Commanditaire Vennootschap* (CV) Sumber Rezeki

**Erni Susanti**

STIE Widya Praja Tanah Grogot

**Wahyudi**

STIE Widya Praja Tanah Grogot

**Ika Nurhasanah**

STIE Widya Praja Tanah Grogot

Alamat: Jl. Jenderal Sudirman No.149, Tanah Grogot, Kec. Tanah Grogot, Kabupaten Paser,  
Kalimantan Timur 76251

Korespondensi penulis: [wahyudiwidyapraja@gmail.com](mailto:wahyudiwidyapraja@gmail.com)

**Abstract.** Analysis of liquidity ratios shows that the company is in quite good condition in meeting its short-term obligations. With a current ratio in 2020 of 8.57 times, in 2021 of 7.41 times and in 2022 of 0.1 times. The quick ratio in 2020 was 8.57 times, in 2021 it was 7.41 times, and in 2022 it was 0.1. The cash ratio in 2020 was 822%, in 2021 it was 718%, and in 2022 it was 4%.

Solvency ratio analysis shows that the company fulfills all its obligations in good condition. The Debt to Asset Ratio in 2020 was 12%, in 2021 it was 13%, and in 2022 it was 70%. Debit to Equity in 2020 is 13%, in 2021 is 15%, and in 2022 is 24%, Long Term Debt to Equity Ratio in 2020, 2021 and 2022 cannot be analyzed due to the unavailability of long-term liabilities.

Profitability ratio analysis shows that the profit margin calculation results in 2020 are 11%, in 2021 they are 23%, and in 2022 they are 11%. Net Profit Margin in 2020 will be 8%, in 2021 it will be 10%, and in 2022 it will be 6%. Return on Investment in 2020 will be 15%, in 2021 it will be 29% and in 2022 it will be 31%. Return on Equity in 2020 was 17%, in 2021 it was 34%, and in 2022 it was 104%.

**Keywords:** Liquidity, Solvency, Profitability Ratios

**Abstrak.** Analisis rasio likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dalam keadaan cukup baik. Dengan rasio lancar (*current ratio*) pada tahun 2020 sebesar 8,57 kali, tahun 2021 sebesar 7,41 kali dan tahun 2022 sebesar 0,1 kali. Rasio cepat (*quick ratio*) tahun 2020 sebesar 8,57 kali, tahun 2021 sebesar 7,41 kali, dan tahun 2022 sebesar 0,1. Rasio kas (*cash ratio*) pada tahun 2020 sebesar 822%, tahun 2021 sebesar 718%, dan tahun 2022 sebesar 4%.

Analisis rasio solvabilitas menunjukkan bahwa perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dalam keadaan baik *Debt to Asset Ratio* pada tahun 2020 sebesar 12%, tahun 2021 sebesar 13%, dan tahun 2022 sebesar 70%. *Debit to Equity* pada tahun 2020 sebesar 13%, tahun 2021 sebesar 15%, dan tahun 2022 sebesar 24%, *Long Term Debt to Equity Ratio* pada tahun 2020, 2021 dan 2022 tidak dapat dianalisis karena tidak tersedianya kewajiban jangka panjang.

Analisis rasio rentabilitas menunjukkan bahwa hasil perhitungan *profit margin* tahun 2020 sebesar 11%, tahun 2021 sebesar 23%, dan pada tahun 2022 sebesar 11%. *Net Profit Margin* pada tahun 2020 sebesar 8%, tahun 2021 sebesar 10%, dan pada tahun 2022 sebesar 6%. *Retrun on Investment* pada tahun 2020 sebesar 15%, pada tahun 2021 sebesar 29% dan pada tahun 2022 sebesar 31%. *Retrun on Equity* pada tahun 2020 sebesar 17%, pada tahun 2021 sebesar 34%, dan pada tahun 2022 sebesar 104%.

**Kata kunci:** Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas

### LATAR BELAKANG

Setiap perusahaan harus mampu mengelola keuangannya dengan benar dan tepat. Hal tersebut sejalan dengan tujuan perusahaan pada umumnya, yaitu guna

Received Oktober 01, 2023; Accepted November 06, 2023; Published November 30, 2023

\* Erni Susanti, [wahyudiwidyapraja@gmail.com](mailto:wahyudiwidyapraja@gmail.com)

memperoleh laba sesuai dengan target yang telah ditetapkan serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap integritas perusahaan.

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan perencana dimasa yang akan datang.

Hery (2012:19) berpendapat bahwa “Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat mengomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.”

Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberi informasi mengenai posisi-posisi keuangan, dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan.

Agar dapat mengetahui lebih jelas lagi mengenai posisi dan kekuatan yang telah dicapai serta kelemahan suatu perusahaan selama beberapa periode, maka laporan keuangan tersebut perlu dianalisis lebih lanjut.

“Analisis Laporan keuangan (*financial statement analysis*) adalah aplikasi dari alat dan teknik analisis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis” Subrahman & Wild (2009:04).

Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya menggunakan rasio keuangan, menurut Kasmir (2017:104) “Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan yang lainnya.”

Sedangkan menurut Kuswandi (2006:02) “Analisis Rasio adalah cara menganalisis dengan menggunakan perhitungan-perhitungan perbandingan atas data kuantitatif yang ditunjukkan dalam neraca atau laporan laba rugi.”

Analisis rasio keuangan memudahkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dengan cepat, karena penyajian rasio-rasio keuangan akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio dapat disusun dalam berbagai jenis, beberapa di antaranya yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas.

Untuk mengetahui bagaimana kesanggupan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka

panjang maka dapat dilakukan menggunakan analisis rasio solvabilitas, sehingga dapat diketahui kemampuan CV. Sumber Rezeki dalam memenuhi semua kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Manajemen**

Manajemen merupakan alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan, maka manajemen yang baik akan memudahkan terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Dengan manajemen, daya guna dan hasil guna unsur-unsur perusahaan akan dapat ditingkatkan.

Rinawati (2019:09) “secara umum, pengertian manajemen merupakan suatu seni dalam ilmu pengorganisasian seperti penyusunan perencanaan, membangun organisasi dan pengorganisasiannya, pergerakan serta pengendalian atau pengawasan.” Dapat dikatakan bahwa manajemen adalah pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan yang telah ditentukan dengan menggunakan tangan orang lain dan segala sesuatu yang dilakukan untuk mengatur dan mengelola berbagai sumber untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien.

Abdurakhman (2019:17) berpendapat bahwa “Manajemen adalah kegiatan mengelolah berbagai sumber daya untuk mencapai tujuan”.

Dari beberapa teori yang diuraikan di atas dapat diketahui bahwa manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien yang dilakukan oleh individu-individu yang telah ditetapkan sebelumnya untuk mencapai tujuan tertentu.

### **Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan merupakan segala aktivitas yang mencakup kegiatan perusahaan untuk memperoleh pembiayaan yang diperlukan dengan persyaratan yang paling menguntungkan, serta usaha untuk menggunakan dana tersebut seefisien mungkin.

Menurut Hasan, et.al (2022:01) “manajemen keuangan meliputi seluruh aktivitas organisasi dalam rangka mendapatkan, mengalokasikan serta menggunakan dana secara efektif dan efisien. Manajemen keuangan juga tidak hanya mendapatkan dana saja, melainkan mempelajari bagaimana cara menggunakan serta mengelola dana tersebut.”

Menurut Atmaja dalam Sopi & Aryanto (2023:03) “Manajemen keuangan dalam perusahaan berbicara tentang cara mempergunakan dan menempatkan dana yang ada. Manajemen keuangan memiliki tiga kegiatan utama yaitu: perolehan dana, penggunaan dana dan pengelolaan aktiva.”

Dengan itu dapat dikatakan bahwa manajemen keuangan merupakan kegiatan yang diperuntukkan guna menghasilkan laba dan menata keuangan dengan cara yang efisien untuk mencapai suatu tujuan. Kesuksesan suatu perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan manajer keuangan untuk beradaptasi terhadap perubahan, meningkatkan dana perusahaan sehingga kebutuhan perusahaan dapat terpenuhi, investasi dalam aset-aset perusahaan dan kemampuan mengelolanya secara bijaksana.

### **Laporan Keuangan**

Dalam manajemen keuangan tidak terlepas dari laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, karena laporan keuangan memberikan informasi sehubungan dengan kondisi keuangan perusahaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat oleh pihak manajemen untuk memberikan gambaran atau progres report secara periodik. Karena itu, laporan keuangan mempunyai sifat historis dan menyeluruh.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 2015 dalam Sujarweni (2021:75)<sup>1)</sup> Laporan keuangan adalah merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Menurut (Hery 2016:18) mengatakan bahwa laporan keuangan merupakan sebuah hasil dari proses akuntansi yang dipergunakan sebagai alat untuk mengomunikasikan data-data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan ialah pihak internal perusahaan dan pihak eksternal perusahaan.

### **Neraca**

Neraca merupakan laporan keuangan yang menunjukkan keadaan keuangan pada priode tertentu. Neraca ini umumnya menggambarkan posisi aktiva (*asset*), kewajiban (utang) dan modal (modal) yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu.

Kasmir (2017:28) mengatakan bahwa “Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu.”

Sependapat dengan itu Sujarweni (2017:12) “Neraca yaitu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari suatu perusahaan yang meliputi aktiva, kewajiban dan ekuitas pada suatu saat tertentu.”

### **Laporan Laba Rugi**

Siregar (2022:59) “Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang memberikan informasi keberhasilan yang dicapai atau kegagalan yang menimpa suatu perusahaan dalam rangka menjalankan usahanya selama jangka waktu (periode) tertentu, yang dinilai dengan jumlah satuan uang.”

Menurut Sujarweni (2021:82)<sup>1)</sup> “Laporan laba rugi adalah laporan yang disusun sistematis, isinya penghasilan yang diperoleh perusahaan dikurangi dengan beban-beban yang terjadi dalam perusahaan selama periode tertentu.”

### **Laporan Perubahan Modal**

Kasmir (2017:29) “Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.”

Laporan perubahan modal adalah laporan yang menyajikan perubahan modal karena penambahan dan pengurangan dari laba/rugi dan transaksi pemilik. Laporan perubahan modal adalah laporan yang berisi seberapa banyak modal awal telah bertambah ataupun berkurang selama periode tertentu. Perubahan modal itu dapat terjadi karena adanya laba atau rugi usaha, pengambilan pribadi dari pemilik atau *prive*, maupun penambahan modal pemilik (Sujarweni, 2021:87).

Perubahan yang terjadi pada akhir suatu periode akan memengaruhi modal awal baik mengurangi maupun menambah sehingga hasilnya adalah saldo akhir pada periode tersebut. Jika pada saat periode tersebut menghasilkan laba maka akan menambah modal awal sebaliknya jika mengalami kerugian akan mengurangi modal awal. sama halnya dengan *prive* atau pengambilan kas untuk keperluan pribadi pemilik juga akan mengurangi modal.

### **Analisis Laporan Keuangan**

Setelah mengetahui laporan keuangan yang memberikan gambaran tentang keadaan posisi keuangan. Untuk memahami dan menginterpretasikan laporan keuangan akan diketahui hubungan-hubungan dari pos-pos tertentu dari unsur laporan keuangan.

Sujarweni (2021:90) analisis laporan keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat pada suatu keadaan keuangan perusahaan, bagaimana pencapaian keberhasilan perusahaan masa lalu, saat ini dan prediksi di masa mendatang, analisis laporan keuangan tersebut akan digunakan dasar pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Dengan perbandingan dari beberapa tahun periode akuntansi dapat dilihat kinerja, serta hasil pengukuran dari unsur-unsur laporan keuangan akan dilihat tujuan dan target yang telah direncanakan sebelumnya oleh perusahaan serta memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan dengan itu akan terlihat kinerja perusahaan tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasinya adalah laporan keuangan CV. Sumber Rezeki pada tahun 2020, 2021, dan 2022, seperti laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, dan catatan atas laporan keuangan. sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan berupa, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca pada CV. Sumber Rezeki periode 2020, 2021 dan 2022. Dalam Penelitian ini ada 2 (dua) jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Teknik analisa data dalam penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah seperti menyediakan laporan keuangan yang diperoleh dari CV. Sumber Rezeki yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca pada tahun 2020, 2021, 2022 kemudian selanjutnya dilakukan analisis keuangan menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas adalah rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendek. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam Rekapitulasi Rasio Likuiditas pada CV.Sumber Rezeki di Tanah Grogot tahun 2020, 2021, dan 2022 sebagai berikut:

**Tabel 1**  
CV.Sumber Rezeki  
Rekapitulasi Rasio Likuiditas Tahun 2020, 2021, Dan 2022

NO	Rasio Likuititas	HASIL			Perubahan	Perubahan
		2020	2021	2022	2020-2021	2021-2022
1	<i>Current Ratio</i>	8,57 kali	7,41kali	0,1kali	1,16 kali	7,31 kali
2	<i>Quick Ratio</i>	8,57kali	7,41 kali	0,1kali	1,16 kali	7,31 kali
3	<i>Cash Ratio</i>	822 %	718%	4%	104%	714%

Sumber: Data yang telah diolah

### 1. Current Ratio

Berdasarkan hasil perhitungan rasio lancar CV Sumber Rezeki pada tahun 2020 dinyatakan bahwa setiap Rp 1 hutang lancar akan dijamin oleh aktiva lancar sebesar 8,57 kali, *current ratio* pada tahun 2021 sebesar 7,41 kali, artinya bila di bandingkan dengan tahun 2020 maka terjadi peningkatan sebesar 1,16 kali kemudian pada 2022 sebesar 0,1 kali, jika di bandingkan dengan tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 7,31 kali.

Jika rata-rata industri untuk *current ratio* adalah dua kali atau 200% atau 2:1 sesuai yang telah ditetapkan, maka *current ratio* pada CV.Sumber Rezeki pada tahun 2020 dan 2021 dapat dikatakan baik karena berada diatas rata-rata industri, dan dikategorikan memiliki likuiditas yang baik. Sedangkan pada tahun 2022 tidak dapat dikatakan baik karena berada dibawah rata-rata industri

### 2. Quick Ratio

Berdasarkan hasil perhitungan rasio cepat pada CV.Sumber Rezeki pada tahun 2020 Rp 1 hutang lancar akan dijamin oleh aktiva yang paling lancar sebesar 8,57 kali, *quick ratio* pada tahun 2021 sebesar 7,41 artinya bila dibandingkan dengan tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 1,16 kemudian pada tahun 2022 sebesar 0,1 kali, jika di bandingkan dengan tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 7,31 kali

Jika rata-rata industri untuk *quick ratio* adalah 1,5 kali sesuai yang telah ditetapkan, maka *quick ratio* CV.Sumber Rezeki pada tahun 2020 dan 2021 sangat baik karena berada diatas rata-rata industri. Kondisi ini menunjukkan bahwa CV.Sumber Rezeki dalam keadaan likuid, sedangkan untuk tahun 2022 tidak dapat di katakana baik karena dibawah rata-rata indusri kondisi ini menunjukkan pada tahun 2022 CV.Sumber Rezeki dalam keadaan ilikuid.

### 3. Cash Ratio

Berdasarkan hasil perhitungan kas rasio pada CV Sumber Rezeki setiap Rp 1 dimana *cas ratio* yang dipandang baik minimal 50%, pada tahun 2020

sebesar 822%, *cash ratio* pada tahun 2021 sebesar 718%, artinya bila dibandingkan dengan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 104% kemudian tahun 2022 sebesar 4%, jika di bandingkan dengan tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 714 %.

Jika rata rata industri untuk *cash ratio* adalah 50% maka keadaan CV.Sumber Rezeki pada tahun 2020 dan tahun 2021 dalam keadaan likuid kerana berada diatas rata-rata industri dan pada tahun 2022 tidak dapat dikatakan baik karena berada dibawah rata-rata industri

#### 4. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya, solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh hutang yang ada dengan menggunakan seluruh asset yang dimilikinya.

Untuk lebih jelasnya disajikan data Rekapitulasi Rasio Solvabilitas pada CV.Sumber Rezeki tahun 2020, 2021 dan 2022 sebagai berikut:

**Tabel 2**  
CV.Sumber Rezeki  
Rekapitulasi Rasio Solvabilitas Tahun 2020, 2021, Dan 2022

NO	Rasio Solvabilitas	HASIL			Perubahan	Perubahan
		2020	2021	2022	2020-2021	2021-2022
1	<i>DAR</i>	12%	13%	70%	1%	57%
2	<i>DER</i>	13%	15%	24%	2%	9%
3	<i>LTDtR</i>	-	-	-	-	-

Sumber: Data yang telah diolah

##### 1. Debt to Asset Ratio/DAR

CV. Sumber Rezeki tahun 2020 Sebesar 12%, *DAR* pada tahun 2021 sebesar 13% artinya dibandingkan tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 1%, pada tahun 2022 sebesar 70% jika dibandingkan dengan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 57%

Jika rata-rata industri untuk *debt to asset ratio* 35% maka CV.Sumber Rezeki pada tahun 2020 dan 2021 dinilai sangat baik artinya perusahaan dibiayai hutang dibawah rata-rata industri sehingga akan mudah bagi perusahaan untuk memperoleh pinjaman. Sedangkan pada tahun 2022 *DER* yang tinggi mengidentifikasi bahwa kegiatan operasional perusahaan lebih banyak didanai oleh hutang.

## 2. Debt to Equity Ratio/DER

Pada tahun 2020 *debt to equity ratio* sebesar 13%, pada tahun 2021 menjadi 15%, artinya terjadi peningkatan sebesar 2% kemudian pada tahun 2022 sebesar 24% artinya jika di bandingkan dengan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 9%.

Jika rata-rata industri untuk *debt to equity ratio* sebesar 80%. Maka *debt to equity ratio* CV.Sumber Rezeki pada tahun 2020,2021, dan 2022 dalam keadaan baik karena semakin rendah rasio ini akan semakin menguntungkan kerana akan semakin kecil resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi diperusahaan.

## 3. Long Term Debt to Equity Ratio/LTDtR

CV. Sumber Rezeki pada tahun 2020, 2021, dan 2022 tidak terdapat *long term debt to equity ratio*, dikarenakan tidak memiliki hutang jangka panjang sehingga analisis yang dilakukan menghasilkan 0.

## 4. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Untuk lebih jelasnya disajikan data Rekapitulasi Rasio Rentabilitas pada CV.Sumber Rezeki tahun 2020, 2021, dan 2022.

**Tabel 3**  
CV.Sumber Rezeki  
Rekapitulasi Rasio Rentabilitas Tahun 2020, 2021, Dan 2022

NO	Rasio Rentabilitas	HASIL			Perubahan	Perubahan
		2020	2021	2022	2020-2021	2021-2022
1	<i>Profit Margin</i>	11%	23%	11%	12%	12%
2	<i>Net Profit Margin</i>	8%	11%	6%	3%	5%
3	<i>ROI</i>	15%	29%	31%	14%	2%
4	<i>ROE</i>	17%	34%	104%	17%	70%

Sumber: Data yang telah diolah

### 1. Profit Margin on Sales

#### a. Margin laba kotor (Profit Margin)

Pada tahun 2020 *profit margin* atau margin laba kotor sebesar 11% pada tahun 2021 menjadi 23%, artinya terjadi peningkatan sebesar 12% kemudian pada tahun 2022 menjadi 11%, artinya terjadi penurunan sebesar 12%.

Jika rata-rata industri untuk *profit margin* sebesar 30%. Berarti margin laba kotor pada tahun 2020, 2021, dan 2023 dapat dikatakan tidak baik karena berada di bawah rata-rata industri.

b. Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)

Pada tahun 2020 *net profit margin* atau margin laba bersih sebesar 8% pada tahun 2021 menjadi 11%, artinya terjadi peningkatan sebesar 3% pada tahun 2022 menjadi 6%, artinya terjadi penurunan sebesar 5%.

Jika rata-rata industri *net profit margin* sebesar 20% berarti margin laba untuk tahun 2020, 2021 dan 2022 tidak dapat dikatakan baik karena berada dibawah rata-rata industri.

2. Return On Investment/ROI

Pada tahun 2020 *retuen on investment* sebesar 15% pada tahun 2021 sebesar 29% artinya terjadi peningkatan sebesar 14% kemudian pada tahun 2022 sebesar 31% artinya jika dibandingkan dengan tahun 2021 mengalami sebesar 1%.

Jika rata-rata untuk *retuen on investment* adalah 30% berarti margin laba perusahaan pada tahun 2020 dan 2021 tidak dapat dikatakan baik karena berada dibawah rata-rata industri sedangkan pada tahun 2022 dikatakan baik karena berada diatas rata-rata industri, hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan tingkat keuntungan dari aktiva yang digunakan dalam perusahaan begitupula sebaliknya, untuk tahun 2021.

3. Return On Equity/ROE

Pada tahun 2020 *retuen on equity* sebesar 17% kemudian pada tahun 2021 sebesar 34%, artinya terjadi peningkatan sebesar 17% kemudian pada tahun 2022 menjadi 104%, artinya mengalami peningkatan sebesar 70%.

Jika rata-rata untuk *retuen on equity* adalah 40% berarti kondisi CV.Sumber Rezeki pada tahun 2020 dan 2021 tidak dapat dikatakan baik karena berada dibawah rata-rata industri sedangkan untuk tahun 2022 berada di atas rata-rata industri hal ini menunjukkan efisiensi dalam penggunaan modal begitupula sebaliknya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

#### 1. Rasio Lancar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio* pada CV.Sumber Rezeki tahun 2020 sebesar 8,57 kali, pada tahun 2021 sebesar 7,41 kali, dan pada tahun 2022 sebesar 0,1. Artinya setiap Rp 1 utang lancar akan dijamin oleh aktiva lancar, pada tahun 2020 sebesar 8,57 kali, tahun 2021 sebesar 7,41 kali, dan pada tahun 2022 sebesar 0,1 kali.

Jika rata-rata industri untuk *current ratio* adalah dua kali atau 200% sesuai yang ditetapkan maka *current ratio* CV.Sumber Rezeki untuk tahun 2020 dan 2021 sangat baik sebab melebihi batas satandar yang ditentukan, sedangkan untuk tahun 2022 tidak dapat dikatakan baik karena berada dibawah rata-rata industri.

#### 2. Rasio Cepat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *quick ratio* pada CV.Sumber Rezeki tahun 2020 sebesar 8,57 kali, pada tahun 2021 sebesar 7,41 kali, dan pada tahun 2022 sebesar 0,1. Artinya setiap Rp 1 utang lancar akan dijamin oleh aktiva lancar, pada tahun 2020 sebesar 8,57 kali, tahun 2021 sebesar 7,41 kali, dan pada tahun 2022 sebesar 0,1 kali.

Jika rata-rata industri untuk *quick ratio* adalah 1,5 sesuai yang ditetapkan maka *quick ratio* CV.Sumber Rezeki untuk tahun 2020 dan 2021 sangat baik sebab melebihi batas satandar yang ditentukan, sedangkan untuk tahun 2022 tidak dapat dikatakan baik karena berada di bawah rata-rata industri.

#### 3. Rasio Kas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *cash ratio* pada CV.Sumber Rezeki tahun 2020 sebesar 822%, pada tahun 2021 718%, dan pada tahun 2022 sebesar 4%. Jika rata-rata industri untuk *cash ratio* adalah 50% maka keadaan CV.Sumber rezeki *cas ratio* pada tahun 2020 dan 2021 lebih baik dari perusahaan lainnya. Namun jika kondisi rasio kas terlalu tinggi juga kurang baik karna ada dana yang menganggur atau yang belum digunakan secara optimal, sedangkan untuk tahun 2022 tidak dapat dikatakan baik karena berada dibawah rata-rata industri

#### 4. Debet to Asset Ratio

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debet to asset ratio* pada CV.Sumber Rezeki tahun 2020 sebesar 12%, pada tahun 2021 sebesar 13%, dan pada tahun 2022 sebesar 70%. Artinya setiap Rp 100 pendanaan perusahaan dibiayai dengan

hutang sebesar 12% pada tahun 2020 dan Rp 13% pada tahun 2021 sedangkan untuk tahun 2022 sebesar 70%.

Jika rata-rata industri 35% maka DAR CV.Sumber Rezeki pada tahun 2020 dan 2021 dalam keadaan baik karena perusahaan dibiayai hutang dibawah rata-rata industri. Pada tahun 2022 tidak dapat dikatakan baik karena berada diaatas rata-rata industri hal ini mengakibatkan semakin sulit perusahaan dalam memperoleh pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi hutang yang dimiliki.

#### 5. Debet To Equity Ratio

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debet to equity ratio* pada CV.Sumber Rezeki tahun 2020 sebesar 13%, pada tahun 2021 sebesar 15%, dan pada tahun 2022 sebesar 24%. Artinya setiap Rp 100 yang disediakan pemilik modal atau perusahaan dibiayai oleh kreditor sebesar Rp 0,13 pada tahun 2020 dan Rp 0,15 pada tahun 2021 sedangkan pada tahaun 2022 sebesar 2,4.

Jika rata-rata industri untuk *debet to equity ratio* sebsar 80% maka *debet to equity ratio* CV.Sumber Rezeki dalam keadaan baik karena semakin rendah perusahaan ini maka semakin menguntungkan karena akan semakin kecil resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi diperusahaan.

#### 6. Profit Margin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa margin laba kotor pada CV.Sumber Rezeki tahun 2020 sebesar 11%, pada tahun 2021 sebesar 23%, dan pada tahun 2022 sebesar 11%. Yang artinya kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan setelah dikurangi laba kotor terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan sebesar 11% pada tahun 2020, 23% pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 sebesar 11%. Jika rata-rata industri untuk *profit margin* adalah sebesar 30% maka *profit margin* CV.Sumber Rezeki pada tahun 2020, 2021 dan 2022 tidak dapat dikatakan baik karena berada dibawah rata-rata industri.

#### 7. Return On Investmen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembalian investasi pada CV.Sumber Rezeki tahun 2020 sebesar 15%, pada tahun 2021 sebesar 29%, dan pada tahun 2022 sebesar 31%. Yang artinya kemampuan perusahaan menghasilkan

keuntungan atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan sebesar 0,15 pada tahun 2020, 0,29 pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 sebesar 0,31

Jika rata-rata industri untuk ROI adalah 30% berarti margin laba pada tahun 2020 dan 2021 tidak dapat dikatakan baik karena berada di bawah rata-rata industri. Rendahnya rasio ini disebabkan rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran kas. Sedangkan pada tahun 2022 dikatakan baik karena berada di atas rata-rata industri.

#### 8. Return on Equity

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengambilan ekuitas pada CV.Sumber Rezeki tahun 2020 sebesar 17%, pada tahun 2021 sebesar 34%, dan pada tahun 2022 sebesar 104%. Artinya perusahaan mampu menghasilkan tingkat keuntungan dari aktiva yang digunakan sebesar sebesar 0,17 pada tahun 2020, 0,34 pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 sebesar 1,04.

Jika rata-rata industri ROE adalah 40% maka ROE CV.Sumber rezeki pada tahun 2020 dan 2021 berada di bawah rata-rata industri hal ini menunjukkan kurang efisiensinya penggunaan modal. Sedangkan pada tahun 2022 berada di atas rata-rata industri hal ini menandakan bahwa penggunaan modal pada tahun tersebut sudah efisien.

#### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian rasio likuiditas CV.Sumber Rezeki di harapkan dapat mempertahankan atau meningkatkan pengalokasian aktiva lancar dan hutang lancar secara optimal dan memanfaatkannya secara efisien guna peningkatan rasio likuiditas
2. Dari hasil penelitian rasio solvabilitas pada CV.Sumber Rezeki diharapkan dapat mempertahankan atau meningkatkann pengelolaan dan penggunaan biaya operasional seefisien mungkin, sehingga kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih baik.
3. Dari hasil penelitian rasio rentabilitas pada CV.Sumber Rezeki diharapkan pimpinan dan manajer perusahaan sebaiknya merencanakan segala kegiatan yang berkaitan dengan pendapatan operasi, penggunaan modal secara optimal, serta biaya-biaya secara lebih baik agar dapat meningkatkan laba setiap tahunnya guna peningkatan rentabilitas perusahaan.

4. Diharapkan CV.Sumber Rezeki membuat analisis rasio keuangan setiap priodenya seperti analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Analisis rasio ini sangat penting diterapkan agar dapat mengetahui tingkat perkembangan usaha yang dijalankan.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Abdurakhman, Hasanudin. 2019. From Dream To Habits. Jakarta: KPG.
- Ahmad Taufik. 2021. Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas Pada Commanditaire Vennootschap (Cv) Feza Putra Semi Di Kabupaten Paser. Skripsi. STIE Widya Praja.
- Azizah, Siti. et.al. 2021. Metodologi Penelitian Dan Karya Ilmiah Ilmu Peternakan. Malang: UB Press.
- Evanirosa. et.al. 2022. Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research). Bandung: Media Sains Indonesia.
- Fahmi, Irham.2016. Manajemen Keuangan. Cetakan kelima. Banndung: Alfabeta.
- Gultom, F., Hernawaty., & Nababn, R. 2021. Metode Penelitian Kuantitatif. Malang: CV Lestari Nusantara Abadi.
- Hasan, Samsurijal. et.al. 2022. Manajemen Keuangan. Purwokerto: CV. Pena Persada.
- Hery .2012. Memahami Dan Mengenal Laporan Keuangan. Yogyakarta: CAPS.
- Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan (Cetakan ke-8). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kuswandi.2004.Cara Mudah Memahami Angka-Angka Dan Keuangan Bagi Orang Awam. Jakarta : PT .Elek media Komputindo
- Lailatus. 2020. Manajemen Keuangan. Jombang: Universitas Kh. A Wahab Hasbullah.
- Manzilati. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif. Malang: UB Press.
- Munawir. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan kelimabelas. Yogyakarta: LIBERTY YOGYAKARTA.
- Mutaqin, Zaenal A. 2022. Evaluasi Program Pendidikan Dan Pelatihan. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Nur, SW. 2020. Akuntansi Dasar. Makassar: Cendekia Publisher.
- Ompusunggu, Hermaya & Wage, Sunarto. 2021. Manajemen Keuangan. Batam: Batam Publisher.

- Rinawati. 2019. Manajemen Komunikasi Dan Organisasi. Banjarmasin: Universitas Islam Negeri.
- Rodhi, Nova, N. 2022. Metodologi Penelitian. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Rusdiana & Nasihudin. 2019. Kesiapan Manajemen Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Siregar, Siti. 2022. PENGANTAR AKUNTASI DASAR (PERUSAHAAN JASA, DAGANG Dan MANUFAKTUR). Medan: Umsu Press.
- SITI JUMIATI. 2014. Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas Pada Commanditaire Vennootschap (Cv) Adicipta Raga Mandiri Tanah Grogot. Skripsi. Tanah Grogot. STIE Widya Praja.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif (Cetakan ke-26). Bandung: ALVABETA, cv.
- Sujarweni, Wiratna. 2021. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- \_\_\_\_\_. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sopi & Aryanto, S. 2023. Pengantar Manajemen Keuangan. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management